



**DATABASE JUMLAH PREVALENSI ORAL CANCER PROVINSI
JAWA TIMUR BERBASIS WEB DENGAN KOMBINASI *MySQL*,
PHP, DAN *MACROMEDIA DREAMWEAVER 8.0***

SKRIPSI

Oleh

**Arian Darpito
NIM 071610101049**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**DATABASE JUMLAH PREVALENSI *ORAL* CANCER PROVINSI
JAWA TIMUR BERBASIS WEB DENGAN KOMBINASI *MySQL*,
PHP, DAN *MACROMEDIA DREAMWEAVER 8.0***

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Pendidikan Fakultas Kedokteran Gigi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Kedokteran Gigi

Oleh

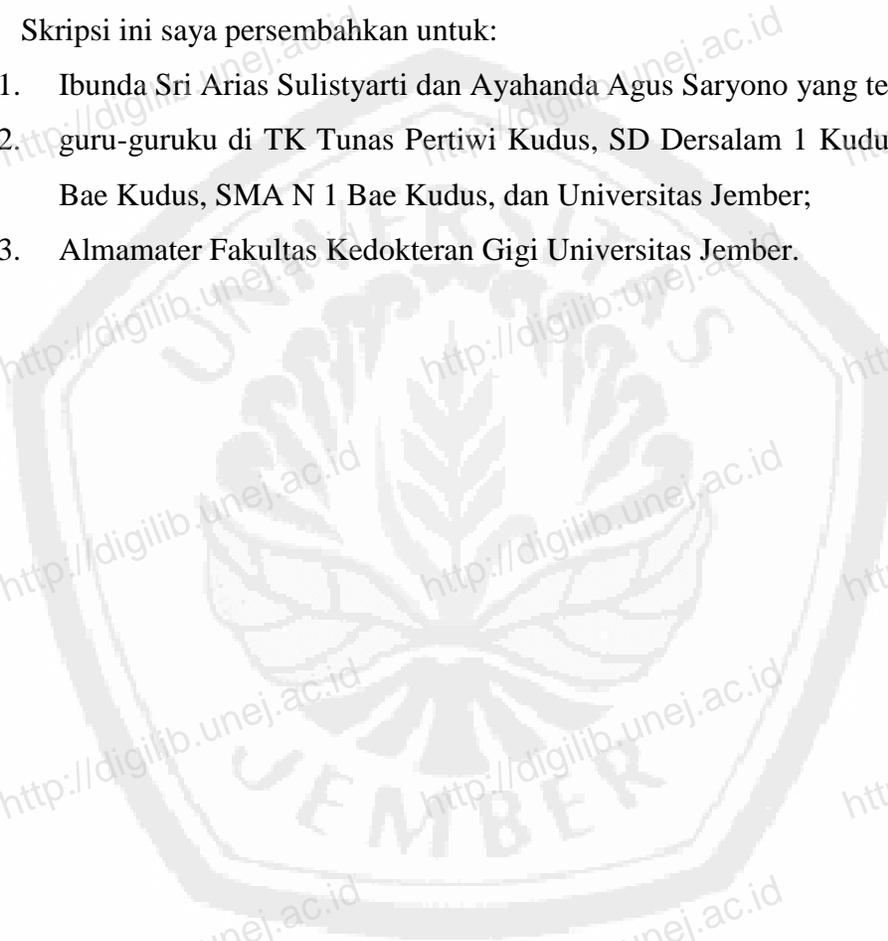
Arian Darpito
NIM 071610101049

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS JEMBER
2012

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Sri Arias Sulistyarti dan Ayahanda Agus Saryono yang tercinta;
2. guru-guruku di TK Tunas Pertiwi Kudus, SD Dersalam 1 Kudus, SMP N 2 Bae Kudus, SMA N 1 Bae Kudus, dan Universitas Jember;
3. Almamater Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.



MOTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (terjemahan Surat Al-Mujadalah Ayat 11)^{*)}

Keinginan kuat untuk sehat adalah bagian dari kesehatan itu sendiri.^{**)}

Aku tidak tahu kapan aku akan sukses di dalam hidupku.

Aku hanya tau bahwa aku pasti akan sukses^{***)}

^{*)} Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Kumudasmoro Grafindo.

^{**)} Seneca dalam David Yogapratama. 2009. *101 Kutipan Inspirasi Kesehatan*. Yogyakarta: Imperium.

^{***)} Jou Coudert dalam Sri Lestari W. 2011. *Motivasi Menuju Keberhasilan Hidup Sehari-hari*. Jakarta: PT. Buku Kita.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Arian Darpito

NIM : 071610101049

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Database Jumlah Prevalensi *Oral Cancer* Provinsi Jawa Timur Berbasis Web Dengan Kombinasi *MySQL*, *PHP*, Dan *Macromedia Dreamweaver 8.0*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 Juni 2012

Yang menyatakan,

Arian Darpito

NIM 071610101049

SKRIPSI

**DATABASE JUMLAH PREVALENSI ORAL CANCER PROVINSI
JAWA TIMUR BERBASIS WEB DENGAN KOMBINASI *MySQL*,
PHP, DAN *MACROMEDIA DREAMWEAVER 8.0***

Oleh

Arian Darpito

NIM 071610101049

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. drg. Mei Syafriadi, MD. Sc., Ph. D

Dosen Pembimbing Anggota : drg. Dyah Setyorini, M. Kes.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Database Jumlah Prevalensi *Oral Cancer* Provinsi Jawa Timur Berbasis Web Dengan Kombinasi *MySQL*, *PHP*, Dan *Macromedia Dreamweaver 8.0*” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Senin, 11 Juni 2012

tempat : Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.

Tim Penguji:

Ketua,

Prof. drg. Mei Syafriadi, MD. Sc., Ph. D
NIP 196805291994031003

Anggota I,

Anggota II,

drg. Dyah Setyorini, M. Kes.
NIP 196604012000032001

drg. Roedy Joeliyanto M. Biomed.
NIP 197207151998021001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember,

drg. Hj. Herniyati, M. Kes
NIP 195909061985032001

RINGKASAN

Database Jumlah Prevalensi *Oral Cancer* Provinsi Jawa Timur Berbasis Web Dengan Kombinasi MySQL, PHP, Dan Macromedia Dreamweaver 8.0; Arian Darpito, 071610101049; 2012; 42 halaman; Fakultas kedokteran Gigi Universitas Jember.

Kanker adalah salah satu ancaman utama kepada publik kesehatan di negara maju, dan semakin meningkat di negara berkembang. Organisasi kesehatan dunia atau *World Health Organization* (WHO) melaporkan pada tahun 2005 kanker orofaringeal adalah kanker yang paling umum di seluruh dunia. Pada negara berkembang, pengumpulan data insidensi kanker dilakukan perhitungan menggunakan alat tulis manual. Berbeda jika melihat di negara maju yang sudah menggunakan *database management system*. *Database management system* (DBMS) adalah kumpulan program untuk membuat dan memaintain sebuah database oleh user. DBMS merupakan sistem *software general-purpose* yang memiliki fasilitas proses *define*, *construct* dan *manipulate database* untuk aplikasi yang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah *software* (perangkat lunak) *database management system* tentang prevalensi *oral cancer* pada provinsi Jawa Timur yang berisi data jumlah penderita *oral cancer*. Penelitian menggunakan kombinasi MySQL, PHP, dan *Macromedia Dreamweaver 8.0*.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data prevalensi *oral cancer* setiap kota/kabupaten di Provinsi Jawa Timur atau dapat diganti dengan data prevalensi *oral cancer* yang sudah tersedia dari hasil penelitian prevalensi *oral cancer* yang terdahulu. Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi seperangkat *computer*; dan perangkat lunak (*software*) berupa *software* PHP, *software MySQL 6.0*; dan *software Macromedia Dreamweaver 8.0*. Langkah pertama

adalah persiapan pembuatan *database* sementara selanjutnya pembuatan desain *web* yang akan menjadi dasar dari *web* yang akan dipublikasikan melalui internet dengan menggunakan *software Macromedia Dreamweaver 8.0*.

Pada proses pembuatan *web* penulis mengalami kesulitan dalam pembuatan proses *input* data di halaman *admin* yang masih terbatas hanya pada tahun tertentu dan jenis *oral cancer* tertentu serta pada tombol *edit* di halaman *admin* belum berfungsi secara sempurna.



PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Database Jumlah Prevalensi *Oral Cancer* Provinsi Jawa Timur Berbasis Web Dengan Kombinasi *MySQL*, PHP, Dan *Macromedia Dreamweaver 8.0*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. drg. Hj. Herniyati, M. Kes., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember;
2. Prof. drg. Mei Syafriadi, MD. Sc., Ph. D., selaku Dosen Pembimbing Utama dan drg. Dyah Setyorini, M. Kes., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah menjadi ayah dan ibu penulis serta yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
3. drg. Izzata Barid, M. Kes., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
4. dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember yang senantiasa menjadi orang tua sekaligus teman diskusi selama penulis menjadi mahasiswa;
5. Keluarga Besar Kudus, Wonosobo, dan Kediri yang senantiasa memberikan doa dan semangatnya;
6. kakakku Nidya Fitri Riasti dan adikku Savira Riasti tercinta yang selalu memberikan dorongan dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini;

7. dik Bismiftita Fudria Kunmartika yang telah sabar dan tidak pernah bosan memberikan semangat, meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan doanya;
8. Bapak Agus Sjaifuddin, Ibu Siti Badriyah, dan Adik Brainawan Adharru Agba yang selalu memberikan doa dan semangat;
9. teman-teman Fakultas Kedokteran Gigi Angkatan 2007 yang telah membantu dalam menjalani masa perkuliahan selama penulis menjadi mahasiswa;
10. teman-teman KKT SK-JB (Kuliah Kerja Terpadu Sukowono Jelbuk) *Bersatu* yang telah memberi dorongan;
11. teman-teman *Brantas 25* yang selalu memberi semangat;
12. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Rumusan Masalah	11
1. 3 Tujuan Penelitian	11
1. 4 Batasan Masalah	11
1.5 Manfaat Penelitian	12
1. 4. 1 Manfaat Teoretis	12
1. 4. 2 Manfaat Praktis	12
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	13
2. 1 Oral Cancer	13
2. 2 Database	15

2.3 <i>Personal Home Page (PHP)</i>	17
2.4 <i>MySQL</i>	18
2.5 <i>Macromedia Dreamweaver 8.0</i>	19
2.6 <i>Mekanisme Input Data</i>	19
BAB 3. METODE PENELITIAN	21
3.1 Metode Pengumpulan Data	21
3.1.1 Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.1.2 Bahan dan Alat Penelitian	21
3.2 Cara Kerja	22
3.3 Alur Penelitian	27
BAB 4. PEMBAHASAN	28
4.1 Menginstal Web Server Xampp	28
4.2 Menginstal Macromedia Dreamweaver 8.0	31
4.3 Membuat Database Dengan PHP Myadmin	33
4.4 Membuat Halaman Admin dan User	34
BAB 5. PENUTUP	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40

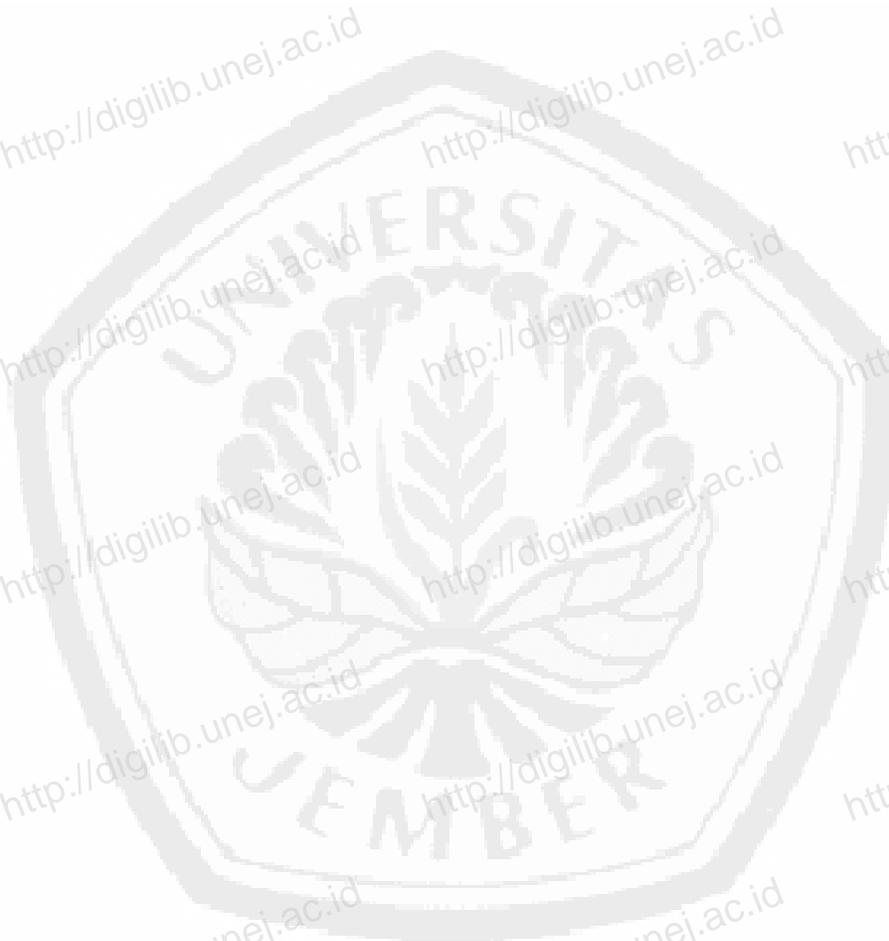
DAFTAR TABEL

	Halaman
1. 1 Daftar Rumah Sakit Rujukan Provinsi Jawa Timur	6
2. 1 Klasifikasi Neoplasia Ganas yang Berasal dari Jaringan Epitel	14
2. 2 Klasifikasi Neoplasia Ganas yang Berasal dari Jaringan Ikat Mesenkim	14

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2. 1 Skema <i>system</i> kerja PHP	18
2. 2 Proses <i>input</i> dan <i>output</i> data pada basis data	20
3. 1 Tampilan awal <i>Software MySQL</i>	22
3. 2 Tampilan pembuatan dan pengolahan <i>database</i>	23
3. 3 Tampilan awal <i>macromedia dreamweaver 8. 0</i>	24
3. 4 Area kerja <i>macromedia dreamweaver 8. 0</i>	24
3. 5 Contoh tampilan jadi halaman awal	25
3. 6 Contoh tampilan awal <i>input</i> data	25
3. 7 Contoh tampilan <i>input</i> data	26
4. 1 Kotak dialog <i>welcome</i>	28
4. 2 Tekan tombol <i>browse</i> untuk mengganti tempat penyimpanan	29
4. 3 Isi semua pada kolom <i>check box</i>	30
4. 4 Proses <i>instal xampp</i>	30
4. 5 Tampilan <i>xampp control panel</i>	31
4. 6 Proses <i>install macromedia dreamweaver</i>	32
4. 7 Tampilan awal <i>macromedia dreamweaver</i>	32
4. 8 Tampilan <i>Home PHP Myadmin</i>	33
4. 9 Tampilan <i>database</i>	34
4. 10 Tampilan Pin dan Password	35
4. 11 Tampilan <i>home administrator</i>	36

4. 12 Proses gagal <i>log in</i>	36
4. 13 Tampilan data halaman <i>user</i>	37
4. 14 Tampilan data <i>oral cancer</i>	38



BAB 1. PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Kanker adalah salah satu ancaman utama kepada publik kesehatan di negara maju, dan semakin meningkat di negara berkembang. Organisasi kesehatan dunia atau *World Health Organization* (WHO) melaporkan pada tahun 2005 kanker *orofaringeal* adalah kanker yang paling umum di seluruh dunia. Misal di Asia, standar kejadian per 100000 penduduk berkisar dari 0, 7 di China dan 12, 6 di India. Perbedaan dalam insiden antarnegara mencerminkan profil resiko yang berbeda, dan ketersediaan atau aksesibilitas terhadap layanan kesehatan (Motalebnejad, 2009).

Pada negara berkembang, pengumpulan data insidensi kanker dilakukan perhitungan menggunakan alat tulis manual seperti buku dan kalkulator, sehingga akan kesulitan dalam membuat laporan, pencarian data dan proses pengelolaan yang memerlukan waktu lama (Iswandono, 2008).

Berbeda jika melihat di negara maju yang sudah menggunakan *database management system*. *Database management system* (DBMS) adalah kumpulan program untuk membuat dan memaintain sebuah *database* oleh *user*. DBMS merupakan sistem *software general-purpose* yang memiliki fasilitas proses *define*, *construct* dan *manipulate database* untuk aplikasi yang bervariasi (Elmasri, 2008: 1). Beberapa keuntungan dari DBMS sebagai berikut:

1. mengurangi duplikasi data;
2. data yang dimiliki konsisten;
3. banyak informasi dari data yang sama;
4. berbagi data;

5. mengembangkan data yang sudah terintegrasi;
6. bertambahnya keamanan data;
7. sesuai dengan standartisasi;
8. skala ekonomi, akurat, tepat waktu, dan relevan dibandingkan dengan membuang-buang biaya;
9. menyeimbangkan dengan permasalahan kebutuhan;
10. data dapat dipertanggungjawabkan;
11. produktifitas; dan
12. backup, dan Pengembalian data yang rusak dapat dilakukan (Subhan, 2007:6).

Selanjutnya, beberapa kerugian dari DBMS sebagai berikut:

1. kompleksitas;
2. kapasitas daya tampung, apabila data sudah sangat besar sekali;
3. biaya DBMS;
4. biaya *hardware*; dan
5. dampak dari kesalahan cara kerja (Subhan, 2007:6).

Sebagai contoh, aplikasi *database management system* yang telah ada antara lain: (1) pembuatan sistem informasi akademik melalui SMS dengan SQL *Interbase 6.0*; dan (2) pemrograman *Borland Delphi 6.0*. Contoh aplikasi lain yaitu perancangan sistem informasi pada rumah sakit berbasis *web* menggunakan PHP. Dalam aplikasi ini dibahas tentang sistem jaringan komputer di rumah sakit, dan perangkat lunak (*software*) berbasis *web* menggunakan *server-side scripting language* PHP (Wuryani, 2008).

MySQL sendiri merupakan turunan dari salah satu konsep utama dalam database sejak lama, yaitu *Structured Query Language (SQL)*. *MySQL* merupakan terobosan solusi yang tepat dalam aplikasi *database*. Sifatnya yang *open source* serta dukungan oleh ribuan, bahkan jutaan komunitas pengguna di internet, menjadikan *MySQL* sebagai *software database* yang cukup banyak digunakan. Selain itu,

kemampuannya yang bisa digunakan pada berbagai sistem operasi juga menjadikan *MySQL* sebagai *software database* pilihan (Wuryani, 2008).

Rumah Sakit adalah organisasi dan manajemen dengan ciri khas, memberikan pelayanan medis yang dilakukan oleh tenaga medis, dan para profesional seperti dokter, dokter gigi, dan paramedis yang didukung oleh tenaga-tenaga non medis, tenaga administrasi dan tenaga teknis lainnya yang memberikan pelayanan umum beserta sarana dan prasarana yang diperlukan (Wijono, 2008). Peraturan penyelenggaraan rumah sakit memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mempermudah akses masyarakat untuk mendapat pelayanan kesehatan;
2. Memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit dan sumber daya manusia di rumah sakit;
3. Meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan rumah sakit;
4. Memberikan kepastian hukum kepada pasien, masyarakat, sumber daya manusia rumah sakit dan rumah sakit (Undang-undang RI, 2009).

Rumah sakit sebagai salah satu institusi pelayanan umum membutuhkan keberadaan suatu sistem informasi yang akurat, andal, dan cukup memadai untuk meningkatkan pelayanan kepada para pasien serta lingkungan yang terkait lainnya. Dengan lingkup pelayanan yang begitu luas, tentunya banyak sekali permasalahan kompleks yang terjadi dalam proses pelayanan di rumah sakit. Banyaknya variabel di rumah sakit turut menentukan kecepatan arus informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dan lingkungan rumah sakit (Handoyo, 2008).

Pengelolaan data di rumah sakit merupakan salah satu komponen yang penting dalam mewujudkan suatu sistem informasi di rumah sakit. Pengelolaan data secara manual mempunyai banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu yang lama, keakuratannya juga kurang dapat diterima. Hal tersebut kemungkinan kesalahan sangat besar. Dukungan teknologi informasi yang ada sekarang ini, pekerjaan pengelolaan data dengan cara manual dapat digantikan dengan suatu sistem informasi dengan menggunakan komputer. Selain lebih cepat dan mudah, pengelolaan data juga menjadi lebih akurat (Handoyo, 2008).

Menurut Undang-Undang RI (2009) rumah sakit dibagi berdasarkan jenis pelayanan dan pengelolaannya sebagai berikut.

1. Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, rumah sakit dapat dikategorikan yaitu:

- 1) Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit;
- 2) Rumah Sakit Khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

2. Berdasarkan pengelolaannya, rumah sakit dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Rumah Sakit Publik dapat dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Badan Hukum yang bersifat nirlaba:
 - a. Rumah Sakit Publik yang dikelola oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah diselenggarakan berdasarkan pengelolaan Badan Layanan Umum atau Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - b. Rumah Sakit Publik yang dikelola Pemerintah dan Pemerintah Daerah tidak dapat dialihkan menjadi Rumah Sakit Privat.
- 2) Rumah Sakit Privat dikelola oleh badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk Perseroan Terbatas atau Persero

Selanjutnya, menurut Undang-Undang RI (2009) dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara berjenjang dan fungsi rujukan, rumah sakit umum dan rumah sakit khusus diklasifikasikan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan kesehatan sebagai berikut.

1. Rumah Sakit Umum (RSU):

1) RSU kelas A

Rumah sakit kelas A adalah RSU yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 (empat) spesialisistik dasar, 5 (lima) spesialis penunjang medik, 12 (dua belas) spesialis lain dan 13 (tiga belas) subspecialistik;

2) RSU kelas B

Rumah sakit kelas B adalah rumah sakit umum yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 (empat) spesialis dasar, 4 (empat) spesialis penunjang medik, 8 (delapan) spesialis lain dan 2 (dua) subspecialis dasar;

3) RSU kelas C

Rumah sakit umum kelas C adalah rumah sakit umum yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 (empat) spesialis dasar dan 4 (empat) spesialis penunjang medik;

4) RSU kelas D

Rumah sakit kelas D adalah rumah sakit umum yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 2 (dua) spesialis dasar.

2. Rumah sakit khusus:

1) Rumah sakit khusus kelas A

Rumah sakit khusus kelas A adalah rumah sakit khusus yang mempunyai fasilitas dan kemampuan paling sedikit pelayanan medik spesialis dan pelayanan medik subspecialis sesuai kekhususan yang lengkap;

2) Rumah sakit khusus kelas B

Rumah sakit khusus kelas B adalah rumah sakit khusus yang mempunyai fasilitas dan kemampuan paling sedikit pelayanan medik

spesialis dan pelayanan medik subspesialis sesuai kekhususan yang terbatas;

3) Rumah sakit khusus kelas C

Rumah sakit khusus kelas C adalah rumah sakit khusus yang mempunyai fasilitas dan kemampuan paling sedikit pelayanan medik spesialis dan pelayanan medik subspesialis sesuai kekhususan yang minimal.

Daftar rumah sakit rujukan di Provinsi Jawa Timur dapat dijelaskan pada tabel 1. 1 sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Daftar Rumah Sakit Provinsi Jawa Timur

No	Kota/ Kabupaten	Nama Rumah Sakit	Jenis	Tipe
1	Bangkalan	RS AL Batuporon	RS	-
		RS Bangkalan	RSU	C
2	Banyuwangi	RS Blambangan	RSU	C
		RS Genteng	RSU	C
		RS Islam Fatimah	RS	-
		RS PTP XXVI Bakti Husada	RS	-
3	Batu	RS TP Batu	RS	-
		RS Budi Rahayu	RS	-
4	Blitar	RS Mardi Waluyo	RSU	C
		RS Syuhada Haji	RS	-
		RS Wlingi	RSU	C
5	Bojonegoro	RS Dr. Djatikoesoemo	RSU	C
		RS Muhamadiyah Sumberejo	RS	-
6	Bondowoso	RS Bondowoso	RSU	C

7	Gresik	RS Gresik	RSU	C
		RS Petrokimia Gresik	RS	-
		RS PT Semen Gresik	RS	-
8	Jember	RS PTPN X Jember	RS	-
		RS Rem 083 Jember	RS	-
		RS Dr. Soebandi	RSU	B
		RS TP Jember	RS	-
		RS Utama Husada	RS	-
9	Jombang	RS Jombang	RSU	C
		RS Kristen Mojowarno	RS	-
10	Kediri	RS Baptis Kediri	RS	-
		RS Bhayangkara Kediri	RS	-
		RS Gambiran	RSU	C
		RS PTP XXI Toeloengredjo	RS	-
		RS Rem 081 Kediri	RS	-
11	Lamongan	RS Islam Nashrul Ummah	RS	-
		RS Muhammadiyah Lamongan	RS	-
		RS Dr. Soegiri Lamongan	RSU	-
12	Lumajang	RS Nararyya Kirana	RSU	C
		RS PTP XXIV Jatiroto	RS	-
		RS Wijaya Kusuma	RS	-
13	Madiun	RS Islam Siti Aisyah	RS	-
		RS Lanuma Iswahyudi	RS	-
		RS Panti Waluyo	RSU	D
		RS Rem 081 Madiun	RS	-
		RS Santa Clara	RS	-
		RS Dr. Soedono Madiun	RSU	B
		RS TP Dungus	RS	-

14	Magetan	RS Magetan	RSU	C
		RS Bala Keselamatan	RSU	-
		RS Islam Aisyiyah Malang	RS	-
		RS Islam Gondang Legi	RS	-
		RS Islam Malang	RS	-
		RS Kepanjen	RSU	C
		RS Lanuma Abdul Saleh	RS	-
15	Malang	RS LPK Malang	RS	-
		RS Pantii Nirmala	RS	-
		RS Pantii Waluya Sawahan	RS	-
		RS PTPN XI Lavalete	RS	-
		RS Dr. Saiful Anwar	RSU	B
		RS Soepraoen	RS	-
		RS Sumber Sentosa	RS	-
		RS Marsudi Waluyo	RSU	-
		RS Hadiono Singgih	RS	-
		RS Hasanah	RS	-
		RS Islam Sakinah	RS	-
16	Mojokerto	RS Kusta Sumberglagah	RS	-
		RS PTP XXII Gatoel	RS	-
		RS Reksa Waluya	RS	-
		RS Dr. Wahidin S Husodo	RSU	C
		RS Nganjuk	RSU	C
17	Nganjuk	RS Kertosono	RSU	C
		RS Satiti	RS	-
18	Ngawi	RS Dr. Soeroto Ngawi	RSU	C
19	Pacitan	RS Pacitan	RSU	C
20	Pamekasan	RS Pamekasan	RSU	C

21	Pasuruan	RS Pasuruan	RSU	C
22	Ponorogo	RS Aisyiah	RS	-
		RS Ponorogo	RSU	C
23	Probolinggo	RS Dharma Husada	RS	-
		RS Probolinggo	RSU	C
		RS Waluyo Jati Kraksaan	RSU	C
24	Sampang	RS Sampang	RSU	C
		RS Delta Surya	RS	-
		RS Sidoarjo	RSU	B
25	Sidoarjo	RS Siti Hajar	RS	-
		RS Siti Khodijah	RSU	-
		RS Pusdik Polri Porong	RS	-
		RS PTPN XI Situbondo	RS	-
26	Situbondo	RS Situbondo	RSU	C
		RS Mardi Waluyo	RS	-
27	Sumenep	RS Sumenep	RSU	C
		RS Adi Husada Kapasari	RS	-
28	Surabaya	RS Adi Husada Undaan	RS	-
		RS Akabri Al Surabaya	RS	-
		RS AL Dr Ramelan	RS	-
		RS AL Gunungsari	RS	-
		RS AL Juanda	RS	-
		RS AL Kodikal	RS	-
		RS AL Pal Surabaya	RS	-
		RS Al Tanjung Perak	RS	-
		RS Al-Irsyad	RS	-
RS Budi Mulia	RS	-		
		RS Darmo	RS	-

		RS Denkesyah TNI AD	RS	-
		RS Griya Husada Surabaya	RS	-
		RS Haji Surabaya	RSU	D
		RS Husada Utama	RS	-
		RS Islam Surabaya	RS	-
		RS Katholik Surabaya	RS	-
		RS Lanu Surabaya	RS	-
		RS Mitra Keluarga Surabaya	RS	-
		RS Pelabuhan Tg Perak	RS	-
		RS Dr. Soetomo	RSU	A
		RS Sumber Kasih	RS	-
		RS Surabaya Internasional	RS	-
		RS Taman Intan	RS	-
		RS Tambakrejo	RSU	C
		RS William Booth	RS	-
29	Trenggalek	RS Dr. Soetomo Trenggalek	RSU	C
30	Tuban	RS Dr. R Koesma Tuban	RSU	-
31	Tulungagung	RS Islam Orpeha	RS	-
		RS Tulungagung	RSU	C

Sumber : Lesmana, 2008

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis ingin merancang sebuah sistem *database* yang aman dan efisien, sehingga dapat memberikan informasi tentang prevalensi *oral cancer* Provinsi Jawa Timur

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka timbul permasalahan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana mendesain suatu halaman *web* yang aman, efisien, dan efektif yang berguna sebagai informasi prevalensi *oral cancer* Provinsi Jawa Timur?
- 2) Bagaimana cara mengkombinasikan aplikasi sistem *database* yang efektif untuk prevalensi *oral cancer* Provinsi Jawa Timur?

1. 3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah *software* (perangkat lunak) *database management system* tentang prevalensi *oral cancer* pada provinsi Jawa Timur yang berisi data jumlah penderita *oral cancer*. Penelitian menggunakan kombinasi *MySQL*, *PHP*, dan *Macromedia Dreamweaver 8.0* yang mudah digunakan, efektif, efisien, aman serta yang dapat diakses melalui internet secara umum dengan mudah. Selain itu, sistem ini digunakan untuk mempermudah pengelolaan arsip tentang jumlah *oral cancer* di setiap kota/kabupaten di Provinsi Jawa Timur agar lebih efisien dan praktis.

1. 4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, batasan permasalahannya sebagai berikut.

1. Sistem informasi mengenai jumlah prevalensi *oral cancer* Provinsi Jawa Timur.
2. Pembuatan *database management system* dengan menggunakan kombinasi *MySQL*, *PHP* dan *Macromedia Dreamweaver 8.0*.

1. 5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian disebut juga dengan signifikansi penelitian. Manfaat penelitian memaparkan kegunaan hasil penelitian yang akan dicapai baik untuk kepentingan ilmu, maupun masyarakat luas. Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. 5. 1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan khususnya tentang *oral cancer*. Secara spesifik manfaat dipaparkan dalam pembahasan, yaitu mendeskripsikan sistem informasi mengenai jumlah prevalensi *oral cancer* Provinsi Jawa Timur dan pembuatan *database management system* dengan menggunakan kombinasi *MySQL*, *PHP* dan *Macromedia Dreamweaver 8.0*.

1. 5. 2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai upaya memadukan teori-teori yang telah diperoleh peneliti selama mengikuti pendidikan di bangku kuliah dengan pengalaman empiris di lapangan, sehingga mampu melakukan analisis terhadap permasalahan yang ditemui. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan perbandingan untuk penyempurnaan penelitian yang serupa.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Oral Cancer

Tumor ganas rongga mulut adalah tumor yang tumbuhnya cepat, infiltrasi ke jaringan sekitarnya, dan dapat menyebar ke organ-organ lain (*metastase*). Metastasis tumor ganas ke organ lain dapat melalui pembuluh darah (*hematogen*) atau melalui kelenjar getah bening (*limfonogen*). Berdasarkan asalnya, tumor-tumor ganas di rongga mulut dapat berasal dari sel-sel mukosa, sel jaringan ikat mesenkim, sel-sel pembentuk gigi, dan kelenjar ludah. Tumor ganas rongga mulut dapat berasal dari jaringan epitel atau jaringan ikat atau dari keduanya (Syafriadi, 2008).

Kanker adalah salah satu ancaman utama kepada publik kesehatan di negara maju, dan semakin meningkat di negara berkembang. Organisasi kesehatan dunia atau *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2005 melaporkan bahwa kanker orofaringeal adalah kanker yang paling umum di seluruh dunia. Misal di Asia, standar kejadian berkisar dari 0,7 di China menjadi 12,6 di India. Perbedaan dalam insiden antarnegara mencerminkan profil resiko yang berbeda, dan ketersediaan atau aksesibilitas terhadap layanan kesehatan. Tingkat insiden tinggi dapat langsung terkait dengan resiko perilaku, seperti merokok, penggunaan tembakau tanpa asap, dan konsumsi alkohol (Motallebnejad, 2009).

Peningkatan kanker mulut pada laki-laki dijumpai 20000 kasus setiap tahunnya, sedangkan pada wanita sekitar 10000 kasus setiap tahunnya, yaitu lebih rendah dibandingkan laki-laki. Lebih dari 80% kasus kanker mulut dan *oropharynx* tersebut adalah karsinoma sel skuamous (Syafriadi, 2008).

Tabel 2. 1 Klasifikasi Neoplasia Ganas yang Berasal dari Jaringan Epitel

No	Sel Asal	Tipe Kanker
1	Sel skuamosa	<i>Squamous cell Carcinoma</i>
2	Sel kelenjar	<i>Adenocarcinoma</i>
3	Sel pembentuk gigi	<i>Malignant ameloblastoma</i>

Sumber: Ash dalam Syafriadi (2008).

Tabel 2. 2 Klasifikasi Neoplasia Ganas yang Berasal dari Jaringan Ikat Mesenkim

No	Sel Asal	Tipe Kanker
1	Fibroblast	<i>Fibrosarcoma</i>
2	Sel saraf	<i>Neurosarcoma</i>
3	Sel Lemak	<i>Liposarcoma</i>
4	Sel tulang	<i>Osteogenic sarcoma</i>
5	Sel tulang rawan	<i>Chondro sarcoma</i>
6	Sel endotel	<i>Angiosarcoma</i>
7	Sel pigmen	<i>Malignant melanoma</i>
8	Sel darah dan sumsum tulang	<i>Leukimia, Myeloma</i>
9	Sel getah bening	<i>Lympoma</i>

Sumber: Ash dalam Syafriadi (2008).

Pertumbuhan dari tingkatan kanker pada bibir atau pada rongga mulut sangat berguna untuk merencanakan rencana perawatan yang paling baik dan tepat. Menurut *The Health Central Network* (2011) menyatakan bahwa ada beberapa tingkatan dari kanker rongga mulut sebagai berikut.

1) Stage I

Kanker yang mempunyai diameter tidak lebih dari 2 centimeter dan tidak menyebar pada daerah *limfonodi*.

2) Stage II

Kanker yang berdiameter lebih dari 2 centimeter tetapi kurang dari 4 centimeter dan tidak menyebar pada daerah *limfonodi*.

3) Stage III

Kanker yang berdiameter lebih dari 4 centimeter atau hanya menyebar pada satu *limfonodi* pada satu daerah leher.

4) Stage IV

Kanker yang sudah menyebar ke jaringan daerah sekitar bibir atau rongga mulut, pada *limfonodi* mungkin saja terjangkau atau kanker yang menyebar melebihi satu daerah *limfonodi* pada satu daerah pada leher atau daerah *limfonodi* pada satu sisi atau lebih dari satu sisi.

5) Recurrent

Hal ini mengandung arti kanker yang kembali setelah perawatan. Mungkin kembali pada daerah tersebut atau pada organ lain pada tubuh.

2. 2 Database

Database merupakan kumpulan file-file yang saling berelasi. Relasi tersebut biasa ditunjukkan dengan kunci dari tiap file yang ada, misalnya kode barang, nomor induk mahasiswa, dan lain-lain. Satu *database* menunjukkan satu kumpulan data yang dipakai dalam satu lingkup perusahaan, instansi atau lembaga (Akhmad, 2010). Lebih lanjut Madcoms (2007) menyebutkan bahwa *database* berfungsi untuk melayani kebutuhan aplikasi. Aplikasi adalah unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan beberapa aktivitas.

Database memungkinkan setiap pengguna (manusia atau aplikasi) mendapatkan informasi hasil pengolahan data yang berbeda satu sama lain. Pertama, meminta laporan pendapatan bulan tertentu. Kedua, mencetak transaksi hari ini. Ketiga, pengguna lain melakukan pencarian terhadap data tertentu. Masing-masing menggunakan data dari *database* yang sama. Setiap perubahan data yang dilakukan oleh salah satu tersebut, akan juga ditemukan oleh yang lain (Andy, 2004). Untuk mendefinisikan *database* yang dimaksud lebih jelas dan tepat, beberapa karakteristik dari *database* sebagai berikut:

- 1) pengelolaan melalui dengan suatu *Database Management System (DBMS)*;
- 2) ada lapisan-lapisan abstraksi data;
- 3) data fisik yang independen; dan
- 4) data logis yang independen (Andy, 2004).

Database Management System (DBMS), sendiri yaitu kumpulan *file* yang saling berkaitan bersama dengan program untuk pengolahannya. *Database* adalah kumpulan datanya, sedangkan program pengolahannya berdiri sendiri dalam satu paket program yang komersial untuk membaca data, mengisi data, menghapus data, melaporkan data dalam *database*. Pada program ini dapat digambarkan sebagai berikut:

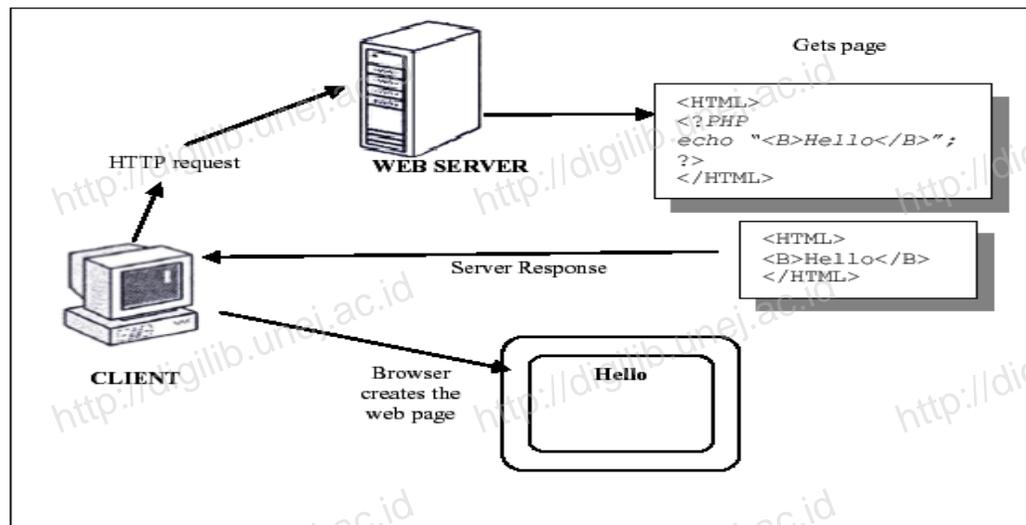
- 1) *SQL Server*, dibuat oleh *Microsoft*;
- 2) *MS Access*, dibuat oleh *Microsoft*;
- 3) *Oracle Database*, dibuat oleh *Oracle*;
- 4) *MySQL*, dibuat oleh *MySQL AB*;
- 5) *Firebird*, dibuat oleh komunitas *open source*;
- 6) berdasarkan dari kode *Interbase*;
- 7) *PostgreSQL*, dibuat oleh komunitas *open source*;
- 8) *DB2*, dibuat oleh *IBM* (Al Antoni, 2010).

2.3 Personal Home Page (PHP)

Personal Home Page (PHP) dikenal sebagai suatu bahasa *scripting* yang menyatu dengan tag-tag HTML, dieksekusi pada *server*, dan digunakan untuk membuat halaman *web* yang dinamis. *Interpreter* PHP dalam mengeksekusi kode PHP pada sisi *server* disebut *server side*. Artinya, semua sintaks yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan pada *server*, sedangkan yang dikirimkan ke *browser* hanya hasilnya saja. Seluruh aplikasi berbasis *web* dapat dibuat dengan PHP. Kekuatan yang paling utama PHP adalah pada konektivitasnya dengan *system database* di dalam *web*. Sistem *database* yang dapat didukung oleh PHP adalah *Oracle*, *MySQL*, *Sybase*, *PostgreSQL*, dan lainnya (Al Antoni, 2010).

Script pemograman PHP yang terletak dan dieksekusi pada *server*. Salah satu fungsinya adalah menerima, mengolah, dan menampilkan data dari dan ke sebuah situs. Data akan diolah ke sebuah *database server* untuk kemudian hasilnya ditampilkan pada *browser* sebuah situs. Dengan demikian, PHP dapat membuat situs lebih dinamis karena data situs dapat selalu berubah sesuai permintaan (Madcoms, 2008:75). Beberapa keunggulan yang dimiliki program PHP sebagai berikut:

1. bersifat gratis;
2. mampu dioperasikan pada beberapa *server*;
3. tingkat akses yang lebih cepat serta memiliki tingkat keamanan yang tinggi;
4. beberapa *database* yang sudah ada, baik gratis atau komersil sangat mendukung akses PHP, di antaranya *MySQL*, *PosgreSQL*, *mSQL*, *informix*, dan *MicrosoftSQL server*;
5. PHP mampu berjalan di Linux sebagai platform sistem operasi utama bagi PHP, tetapi dapat juga berjalan di *FreeBSD*, *Unix*, *Solaris*, *Windows*, dan lainnya. (Madcoms, 2008: 1)



Gambar 2. 1 Skema System Kerja PHP

2. 4 MySQL

MySQL merupakan salah satu *software database open source* yang dikembangkan sebuah komunitas bernama *MySQL AB* dengan tujuan membantu *user* untuk menyimpan data dalam tabel. Tabel terdiri atas *field* yang mengelompokkan data-data berdasarkan kategori tertentu. Bagian lain dari tabel adalah *record* yang mencantumkan isi data yang sebenarnya (Madcoms, 2008:52).

MySQL (My Structure Query Language) adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen *database* relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis di bawah lisensi GPL (*General Public License*). Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan *MySQL*, namun dengan batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial. *MySQL* sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basis data yang telah ada sebelumnya, yaitu SQL (*Structured Query Language*). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian basis data, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis (Al Antoni, 2010).

Madcoms (2007) menyebutkan bahwa SQL adalah bahasa standar yang berfungsi untuk berkomunikasi langsung dengan database sehingga tidak perlu menggunakan bahasa pemrograman yang rumit. Dengan SQL, dapat mengakses database untuk diubah, menambah data baru, menghapus data, dan lain-lain.

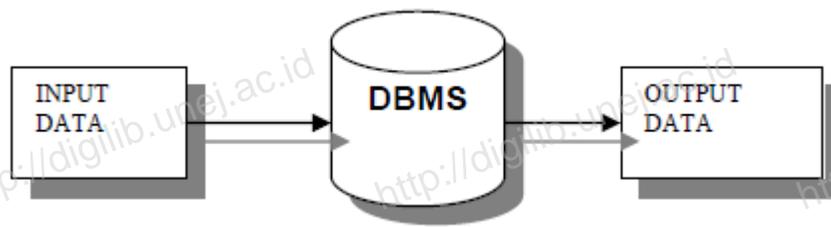
2.5 Macromedia Dreamweaver 8.0

Dreamweaver 8.0 merupakan *web editor* untuk membuat dan mendesain *website* dengan mudah dan cepat. Kemampuannya dalam membuat *website* tanpa menuliskan *tag-tag* HTML satu per satu, menjadikan program ini merupakan salah satu *web editor* favorit banyak pengguna *web* (Al Antoni, 2010).

2.6 Mekanisme Input Data

Dalam basis data proses *input* dan *output* adalah proses yang sangat mendasar. Data-data yang ada dimasukkan ke dalam suatu *software* basis data dan akan disimpan dalam *software* tersebut kemudian pada suatu waktu data itu akan ditampilkan kembali saat dibutuhkan (Jaeni, Tanpa Tahun).

Unit input adalah unit luar yang digunakan untuk memasukkan data dari luar ke dalam *mikroprosesor* ini, contohnya data yang berasal dari *keyboard* atau *mouse*. Unit *output* biasanya digunakan untuk menampilkan data, atau dengan kata lain untuk menangkap data yang dikirimkan oleh *mikroprosesor*, contohnya data yang akan ditampilkan pada layar monitor atau *printer*. Bagian *input* (masukan) dan juga *output* (keluaran) ini juga memerlukan sinyal kontrol, antara lain untuk baca *Input/Output* (Alfazri, 2010).



Gambar 2. 2 Proses *input* dan *output* data pada basis data

Proses input dan output data memakan waktu yang tidak sedikit jika data tersebut berjumlah besar. Untuk memperoleh waktu seefisien mungkin dalam proses *input* dan *output* data diperlukan suatu teknik. Teknik inilah yang akan dibahas untuk menangani masalah seputar *input* dan *output* data pada basis data khususnya basis data berbasis *web* (Jaeni, Tanpa Tahun).

BAB 3. METODE PENELITIAN

Setiap penelitian ilmiah memerlukan metode yang tepat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Metode merupakan alat, prosedur, dan teknik yang dipilih untuk melaksanakan penelitian. Metode penelitian merupakan kerangka acuan yang digunakan dalam menganalisis data, dan menerangkan langkah-langkah kerja yang harus dilakukan guna memperoleh hasil analisis yang diinginkan. Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, dan tujuan penelitian yang telah dicanangkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode percobaan dengan menggunakan *software* tersedia.

3. 1 Metode Percobaan

3. 1. 1 Waktu dan Tempat Penelitian

Percobaan dilakukan dengan menggunakan *software* dan kasus *oral cancer* di Provinsi Jawa Timur. Percobaan pembuatan web dilakukan di ruang Teknologi Informasi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.

3.1. 2 Bahan dan Alat Penelitian

1. Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data prevalensi *oral cancer* setiap kota/kabupaten di Provinsi Jawa Timur atau dapat diganti dengan data prevalensi *oral cancer* yang sudah tersedia dari hasil penelitian prevalensi *oral cancer* yang terdahulu.

2. Alat Penelitian

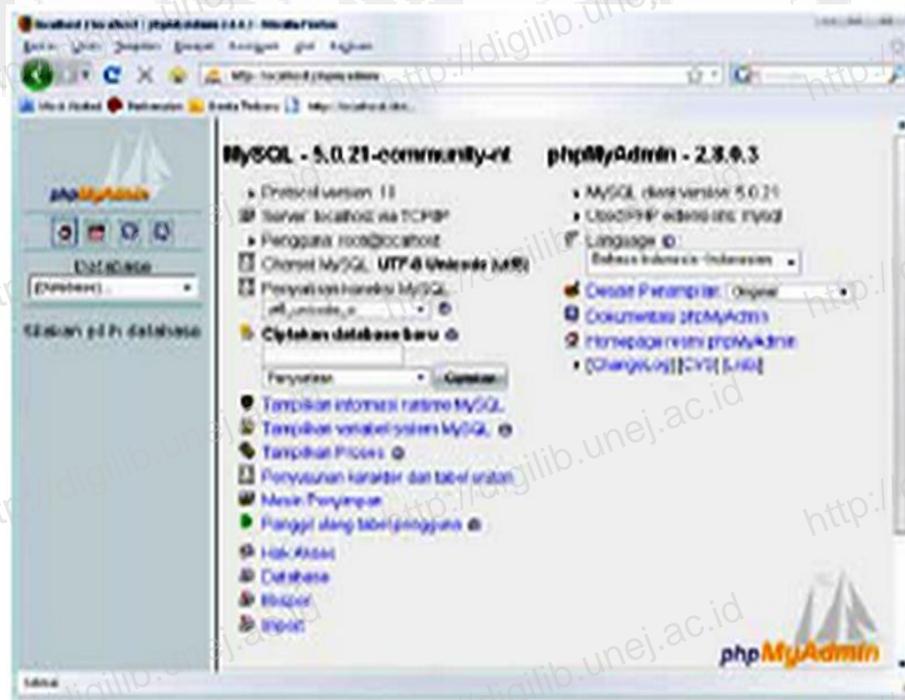
Alat yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Seperangkat *computer*; dan
- 2) Perangkat lunak (*software*) berupa:
 - a. *software* PHP;
 - b. *software* MySQL 6.0; dan
 - c. *software* Macromedia Dreamweaver 8.0.

3. 2 Cara kerja

Persiapan pembuatan *database* sementara sebagai berikut.

1. Membuat desain *web* sementara dengan menggunakan *software* PHP.
2. Pemilihan data *oral cancer* setiap kota/kabupaten di Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan *software* MySQL.



Gambar 3. 1 Tampilan Awal *Software* MySQL (Al Antoni, 2010).

3. Pengolahan dan pengumpulan data ke *system database* dengan menggunakan *software MySQL*.

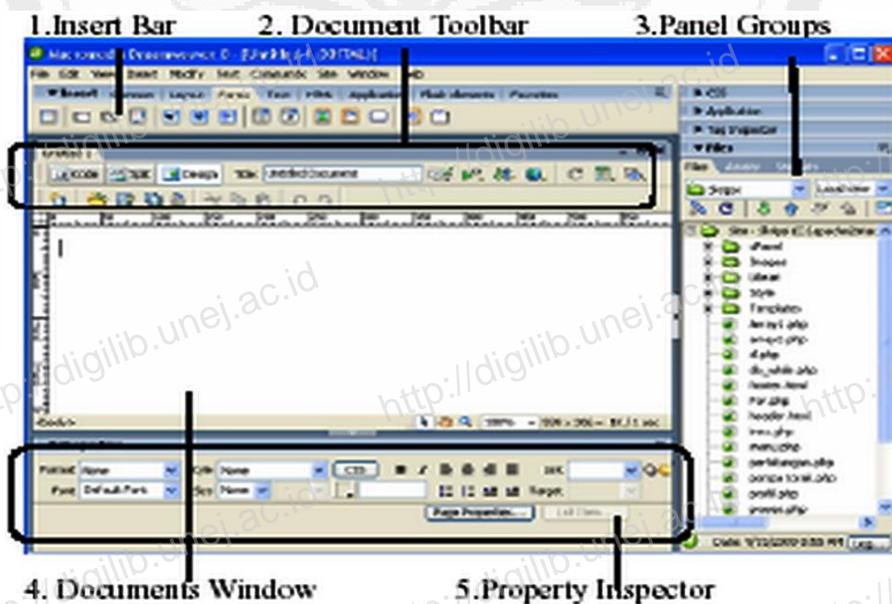


Gambar 3. 2 Tampilan Pembuatan dan Pengolahan *Database* (Al Antoni, 2010).

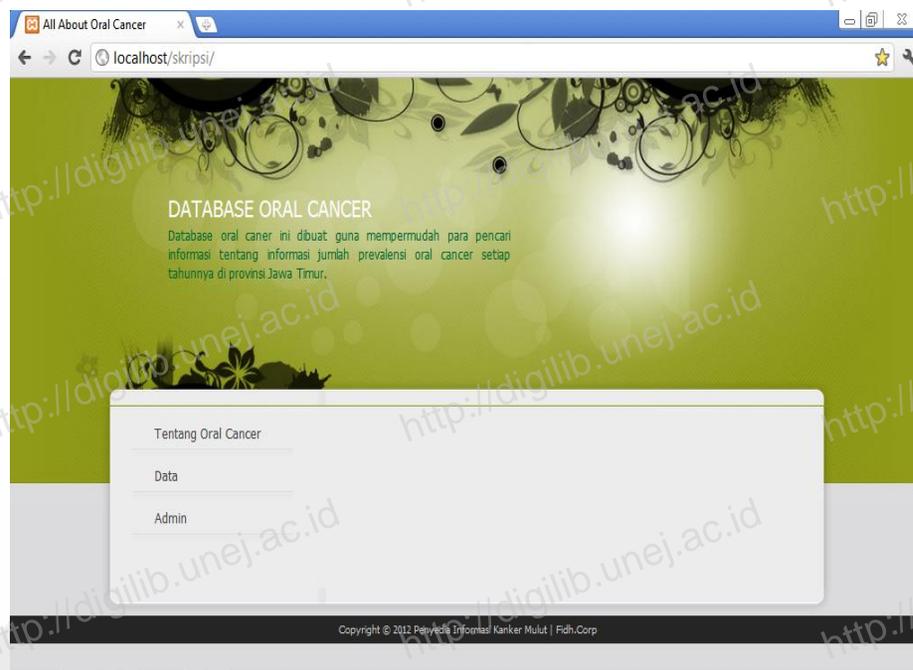
4. Pembuatan desain *web* yang akan menjadi dasar dari *web* yang akan dipublikasikan melalui internet dengan menggunakan *software Macromedia Dreamweaver 8.0*.



Gambar 3. 3 Tampilan Awal *Macromedia Dreamweaver 8.0* (Al Antoni, 2010).



Gambar 3. 4 Area Kerja *Macromedia Dreamweaver 8.0* (Al Antoni, 2010).



Gambar 3. 5 Contoh Tampilan Jadi Halaman Awal (Al Antoni, 2010)

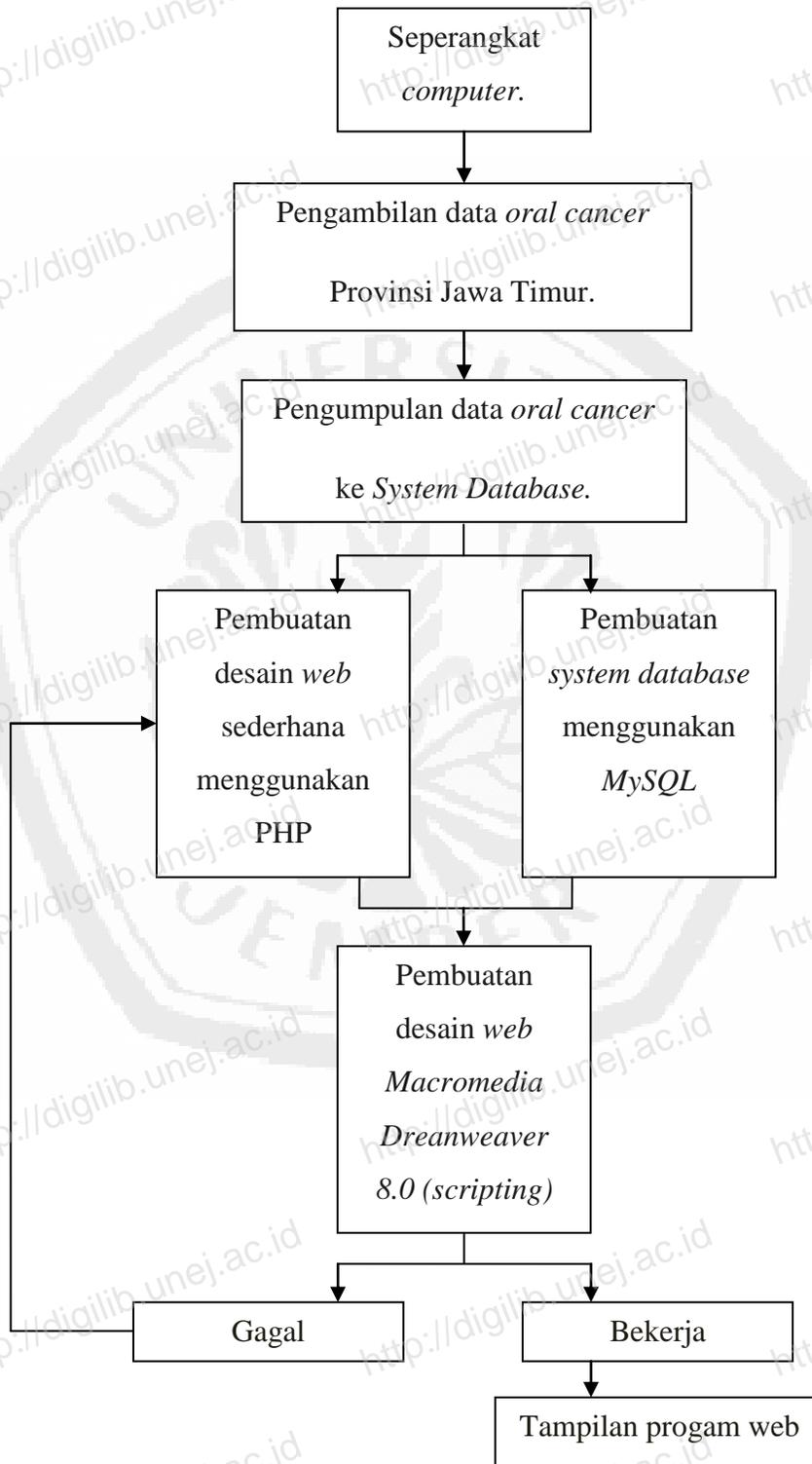


Gambar 3. 6 Contoh Tampilan Awal *Input Data* (Al Antoni, 2010)



Gambar 3. 7 Contoh Tampilan *Input Data* (Al Antoni, 2010)

3. 3 Alur Percobaan

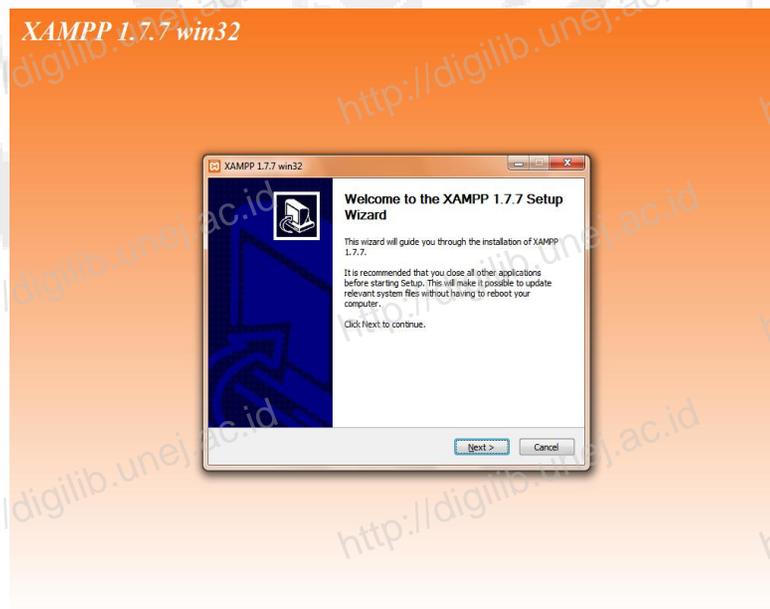


BAB 4. PEMBAHASAN

4.1 Menginstal Web Server *Xampp*

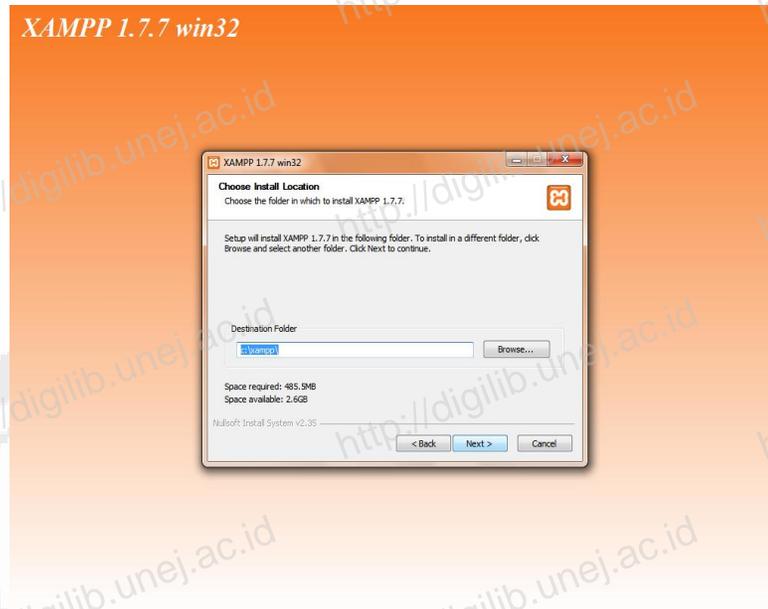
Xampp adalah sebuah *software* yang berfungsi untuk merubah komputer anda *server* untuk *web*. *Xampp* dipilih karena merupakan *software open source* dan mudah dalam penggunaan. Setelah proses *download file instal xampp*, klik *file* untuk *instal* kemudian ikuti langkah sebagai berikut.

1. Setelah klik *file* untuk *instal Xampp*, akan muncul tampilan kotak dialog seperti gambar 4.1. Tekanlah *Next* untuk melanjutkan proses penginstalan.



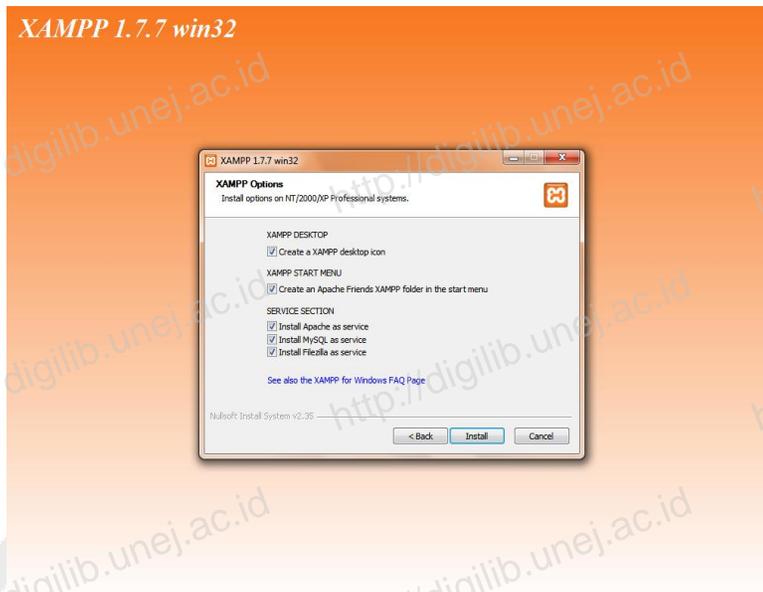
Gambar 4. 1 Kotak *dialog Welcome*

2. Lembar kedua anda diminta menentukan tempat penyimpanan *file* penginstalan. Tekan tombol **Browse** untuk mengganti letak penyimpanan. Di sini penulis menyimpan *file* penginstal pada **C:/xampp**.



Gambar 4. 2 Tekan tombol **Browse** untuk mengganti tempat penyimpanan

3. Pada kotak *dialog* selanjutnya, klik semua pada bagian *xampp option* seperti yang terlihat pada gambar 4. 3. Selanjutnya, klik tombol **Install** untuk memulai proses *instal* program xampp seperti gambar 4. 4 dan klik tombol **Finish** setelah proses *instal* berakhir.

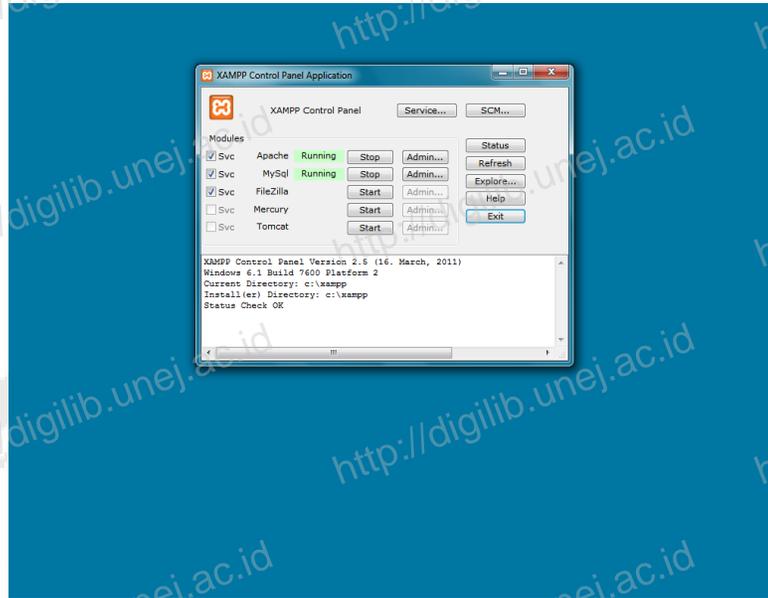


Gambar 4. 3 Isi semua pada kolom *check box*



Gambar 4. 4 Proses *instal xampp*

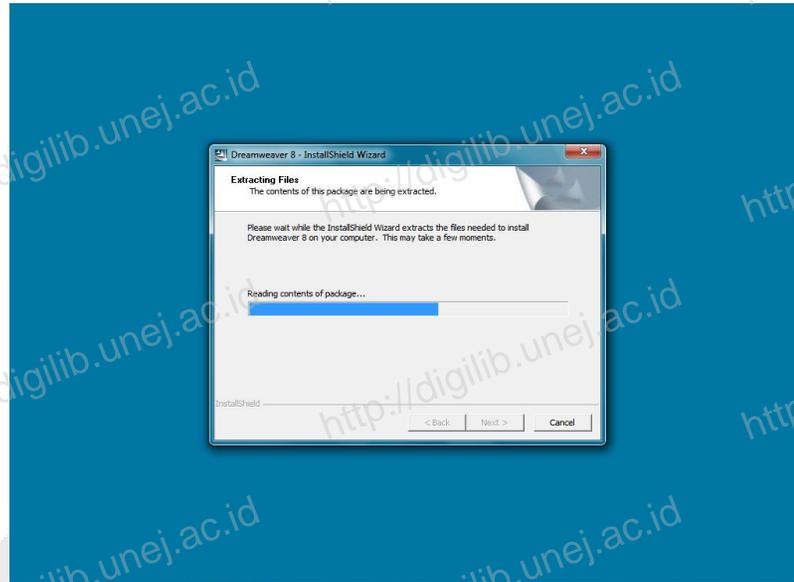
4. Jika proses *install* telah selesai, akan muncul tampilan *xampp control panel* seperti ditunjukkan gambar 4. 5 yang akan memberitahukan program telah selesai proses *install* dan berjalan dengan baik.



Gambar 4.5 Tampilan *Xampp Control Panel*

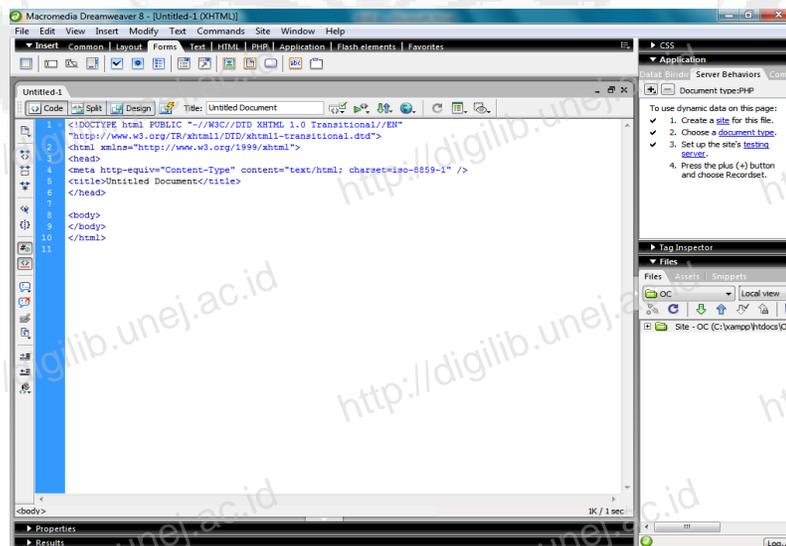
4.2 Menginstal *Macromedia Dreamweaver 8.0*

Setelah proses *install* program *xampp*, selanjutnya dilakukan proses penginstalan *macromedia dreamweaver 8.0*. Penulis menggunakan versi 8.0 karena pada versi ini lebih umum dan lebih mudah digunakan. Setelah proses *download file* penginstal, klik *file* penginstal kemudian akan muncul seperti gambar 4. 6



Gambar 4.6 Proses *install* Macromedia Dreamweaver

Jika proses *install* telah selesai maka secara otomatis *Macromedia Dreamweaver* akan terbuka. Dapat dilihat seperti gambar 4. 7

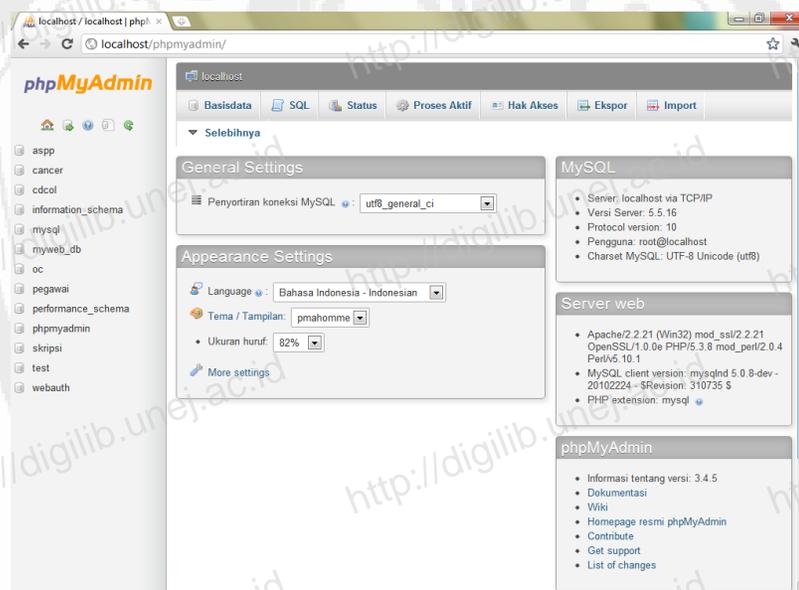


Gambar 4.7 Tampilan awal *Macromedia Dreamweaver*

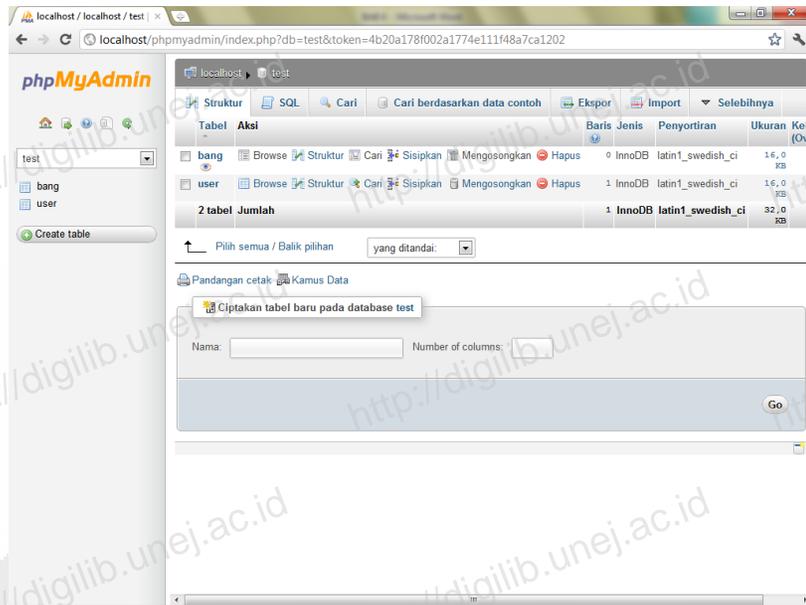
4.3 Membuat Database Dengan PHPMyAdmin

Sebelum masuk ke tahap pemrograman, kita harus mempersiapkan tempat untuk menampung data dari *server*. Data nantinya akan diproses oleh program yang kita buat pada tahap pemrograman yang masuk dalam halaman admin dan baik proses penambahan data, pengeditan data, penghapusan data maupun menampilkan data dari *database* ke halaman *web*. Penulis menggunakan PHPMyAdmin karena mudah digunakan dan lebih efektif.

Pada proses ini kita pertama membuat tiga buah *file database* seperti yang terlihat pada gambar 4. 8 dan gambar 4. 9



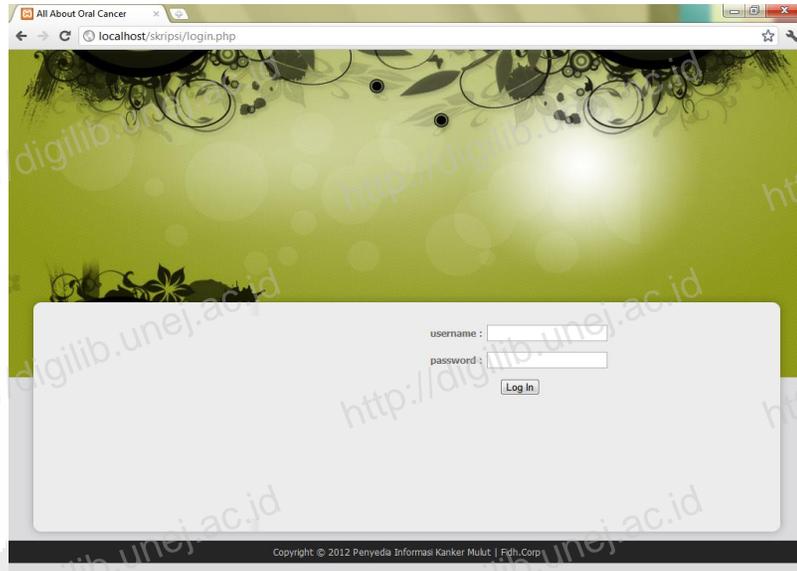
Gambar 4. 8 Tampilan Home PHPMyAdmin.

Gambar 4.9 Tampilan *database*

4.4 Membuat Halaman Admin dan User

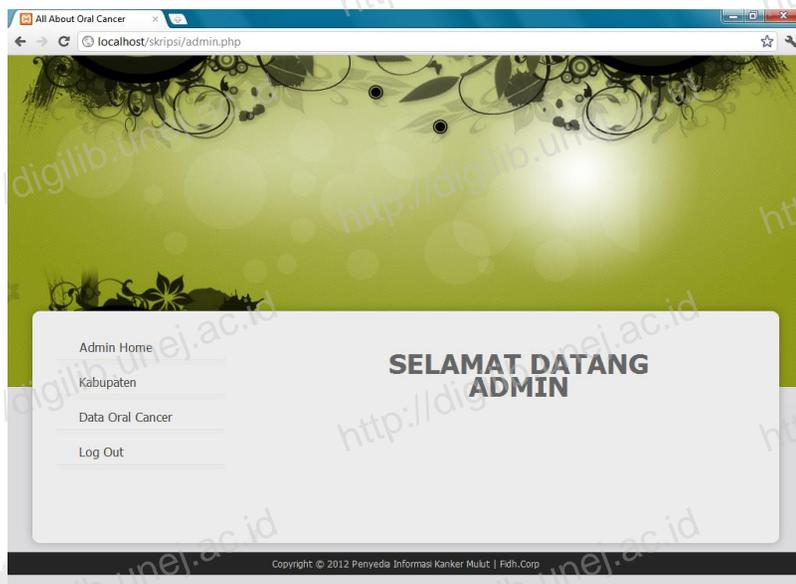
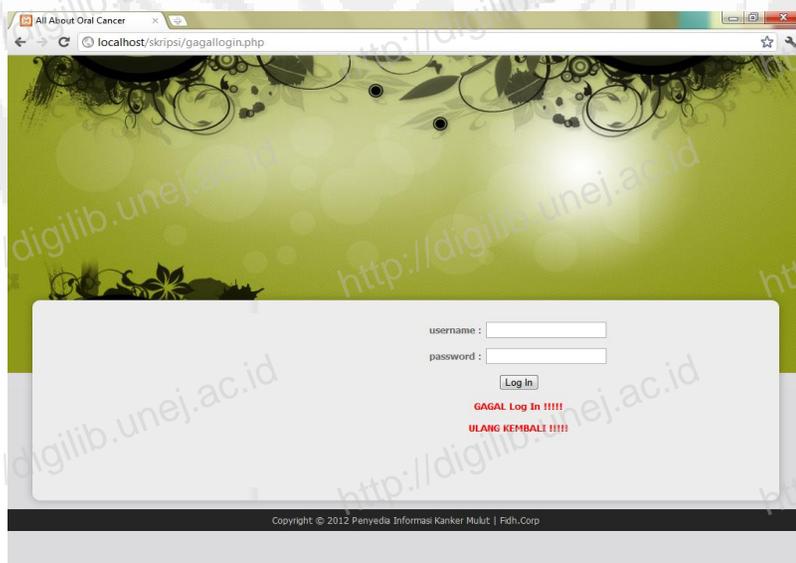
Setelah proses tersebut di atas selesai di jalankan maka proses selanjutnya membuat *source code* yang akan menentukan kewenangan akses dari *web* itu sendiri. Pada dasarnya dalam desain *web* ini akan membedakan dua jenis anggota, yaitu anggota biasa (*user*) dan anggota admin (pemilik). Perbedaan keduanya adalah seorang admin berhak dan mampu melakukan pengolahan, manajemen, dan mengedit situs. Selanjutnya *user* hanya dapat melihat informasi yang ada pada *web* tersebut.

Guna memberi keamanan admin dalam proses pengolahan data, pengaksesan halaman admin membutuhkan *pin* dan *password* seperti yang terlihat gambar 4. 10



Gambar 4.10 Tampilan *Pin* dan *Password*

Jika proses *pin* dan *password* berhasil dilakukan, akan dilanjutkan ke halaman *administrator* yang seperti pada gambar 4. 11. Sebaliknya, proses pemasukan *pin* dan *password* tidak berhasil dilakukan, maka *system* akan meminta admin untuk mengulang proses pengisian *pin* dan *password* hingga proses pemasukan *pin* dan *password* berhasil, dapat ditunjukkan pada gambar 4. 12

Gambar 4.11 Tampilan *Home Administrator*Gambar 4.12 Proses gagal *Log In*

Kedua merupakan halaman informasi yang merupakan kewenangan dari *user* atau pengunjung dari *web* tersebut. Halaman ini hanya akan menampilkan berita yang sudah ditulis dalam halaman *user*. Secara keseluruhan *source code* pada halaman *user* tidak jauh beda dengan *source code* untuk menyusun halaman admin. Pada halaman ini, terdapat halaman untuk menampilkan data kabupaten dan prevalensi *oral cancer* masing-masing kabupaten di Jawa Timur tanpa dapat mengubah data. Sebagai contoh dapat dilihat pada gambar 4. 13 dan 4. 14



Gambar 4.13 Tampilan data kabupaten halaman *user*

The screenshot shows a web browser window with the URL 'localhost/bismillah/tmp_member.php'. The page features a decorative green and black floral background. A white box in the center contains the following table:

Nama	04	05	06	07
ameloblastoma	338	-	45	7
condroma	12	-	-	5
fibrosarcoma	-	-	56	7
Sarcoma	-	-	-	8
denoma	2	3	-	44
tes	3	3	3	1
melanoma	3	55	78	-

Below the table, there is a link labeled 'input data'. At the bottom of the page, a copyright notice reads: 'Copyright © 2012 Penyedia Informasi Kanker Mutiara Perti, Corp'.

Gambar 4.14 Tampilan data *oral cancer*

Pada *web* ini, proses input data di halaman admin masih terbatas hanya pada tahun tertentu dan jenis *oral cancer* tertentu serta pada tombol *edit* di halaman admin belum berfungsi secara sempurna. Hal ini dikarenakan pada proses pembuatan, penulis kesulitan untuk mencari referensi yang tepat. Selain itu, masih minimnya informasi tentang data *oral cancer* menghambat untuk proses pemasukan data setiap kabupaten di provinsi Jawa Timur. Selanjutnya, permasalahan yang ditemukan adalah perbedaan dalam penamaan jenis dari *oral cancer* di setiap kota/kabupaten di Provinsi Jawa Timur.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini telah diuraikan bagaimana perancangan sistem dalam pembuatan *database berbasis web*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. *Website database prevalensi oral cancer* Jawa Timur merupakan informasi *online* yang dapat diakses siapa pun.
2. Pengunjung dapat mengetahui prevalensi *oral cancer* di Jawa Timur dari tahun ke tahun.
3. Dengan *website* prevalensi *oral cancer* ini dapat juga melihat perkembangan *oral cancer* di setiap kabupaten di Jawa Timur setiap tahunnya.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Perlu dilakukan penyempurnaan *website* prevalensi *oral cancer* provinsi Jawa Timur.
2. Diharapkan admin rajin untuk memperbarui data prevalensi *oral cancer* setiap tahunnya di masing-masing kabupaten di Jawa Timur.
3. Pemeliharaan *website* harus sering dilakukan, agar data tidak bisa di akses pihak yang tidak mempunyai hak untuk mengaksesnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Akhmad, Al Antoni, dan Saputra, Ade. 2010. *Pengembangan Database Suku Cadang Sepeda Motor Berbasis Web Dengan Menggunakan Program Php Dan Mysql*. Palembang: Universitas Sriwijaya.

Handoyo, Eko, dkk. 2008. *Aplikasi Sistem Informasi Rumah Sakit Berbasis Web Pada Sub-Sistem Farmasi Menggunakan Framework Prado*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Jaeni. Tanpa Tahun. *Peningkatan Unjuk Kerja Mysql Dalam Input Dan Output Data*. Skripsi. Yogyakarta: STIMIK AMIKOM.

Madcoms. 2007. *Aplikasi WEB database ASP Menggunakan Macromedia Dreamweaver*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Madcoms. 2008. *PHP dan MySQL untuk Pemula*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Madcoms. 2008. *Aplikasi Web Database Menggunakan Adobe Dreamweaver CS3 & Pemograman PHP dan MySql*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Madcoms. 2008. *Teknik Mudah Membangun Website dengan HTML, PHP, dan MySQL*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

M. M. Motallebnejad, dkk. 2009. *Community survey of knowledge about oral cancer in Babol: effect of an education intervention*. Mazandaran: Mazandaran University of Medical Sciences.

Subhan, Muhammad. 2007. *Pengenallan Dattabase* . Jakarta: Ilmu Komputer.Com

Syafriadi, Mei. 2008. *Patologi Mulut: Tumor Neoplastik dan non Neoplastik Rongga Mulut*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Undang-Undang Reublik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009. *Kesehatan*. Bandung: Fokusmedia.

Wijono, Djoko. 2008. *Manajemen Mutu Rumah Sakit dan Kepuasan Pasien: Prinsip dan Praktek*. Surabaya: Duta Prima Airlangga.

Wuryani, Anik. 2008. *Pembuatan Database Sistem Informasi Kesehatan (Medical Information System) Pada Rumah Sakit Dengan Mysql Dan Pemrograman Borland Delphi 7.0*. Tugas akhir. Semarang: Universitas Diponegoro.

Tesis

Iswandono, Bambang. 2008. *Pengembangan Sistem Manajemen Basis Data Kesakitan (Lb 1) Di Puskesmas Kecamatan Singkawang Timur Tahun 2008*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Internet

Alfazri, Dwi Fajar. 2010. *Pengertian Input dan Output*. <http://www.smpn7bgr.com/?ttg=ksi&h=3309&y=1&kat=Teknologi&oleh=DWI%20FAJAR%20ALFAZRI&jdl=Pengertian%20Input%20dan%20Output>. [19 April 2012]

Elmasri. 2008. *Database Dan User Database*. <http://dewiar.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/424/M1+-+DBMS.pdf>. [15 agustus 2011]

Khandekar, P. S., Bagdey, S. P., dan Tiwari, R. R. 2006. *Oral Cancer and Some Epidemiological Factors: A Hospital Based Study*. <http://www.indmedica.com/journals.php?journalid=7&issueid=79&articleid=1028&action=article>. [5 MEI 2011]

Lesmana, Rony. 2008. *Daftar Rumah Sakit di Jawa Timur Indonesia*.
<http://pejuangikhlas.wordpress.com/2008/10/28/daftar-rumah-sakit-di-jawa-timur-indonesia/>. [18 Maret 2012]

The Health Central Network. 2011. *Health Encyclopedia - Diseases and Conditions*.
<http://www.healthscout.com/ency/68/452/main-.html#DescriptionofOralCancer>.
[5 MEI 2011]

